



Peranan Internal Auditing Dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT. Berkah Djamal Perbaungan

Enika Diana Batubara¹, Yenni Ramadhani Harahap^{1*}, Sri Hartini¹, Muhammad Nursidin²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Amir Hamzah, Medan
Jalan Pancing Pasar V Barat, Medan Estate, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

²Program Studi Akuntansi, Universitas Dharmawangsa, Medan
Jl. Kol. Yos Sudarso No.224, Glugur Kota, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara
email: ¹enikadiana84@gmail.com, ^{2*}yenniramadhaniharahap@gmail.com, ³srihartini394@gmail.com,

⁴Muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id

Email Penulis Korespondensi: yenniramadhaniharahap@gmail.com

Submitted: 25/11/2022; Accepted: 29/11/2022; Published: 29/11/2022

Abstrak—Peranan internal auditing cukup penting pada perusahaan dan berpengaruh terhadap pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan jikadilakukan sesuai prosedur dan ketentuan standar profesi yang berlaku. Kinerja Perusahaan memiliki pengertian sebagai hasil dari sebuah kegiatan manajemen di sebuah perusahaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan internal auditing dan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer ini didapat dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan kepada 30 staf PT. Berkah Djamal Perbaungan. Hasil pada uji t, nilai signifikan peranan internal auditing sebesar 0,364 berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa peranan internal audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai signifikan pengendalian internal 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi hasil uji F pada Penelitian ini diperoleh nilai signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa peranan internal auditing dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan internal audit pada PT. Berkah Djamal Perbaungan sudah berperan sesuai dengan kriteria peranan internal auditing dan berdasarkan pengujian terhadap responden menyatakan bahwasannya sangat setuju adapun salah satu kendala hanya terletak pada kurangnya pelatihan terhadap internal audit. Setiap perusahaan di anjurkan untuk menerapkan sistem pengendalian internal dan audit internal, agar setiap kegiatan yang terjadi di perusahaan dapat dikendalikan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan kinerja pada perusahaan dapat semakin meningkat.

Kata Kunci: Internal Audit; Pengendalian Internal; Kinerja Perusahaan

Abstract—The role of internal auditing is quite important in companies and influences internal control in improving company performance if it is carried out according to procedures and provisions of applicable professional standards. Company performance has an understanding as the result of a management activity in a company. In this study aims to analyze the role of internal auditing and internal control in improving company performance. The data used is primary data. This primary data was obtained from the results of the respondents' answers to the questionnaire which was distributed to 30 staff of PT. Blessings of Djamal Perbaungan. The results on the t test, the significant value of the role of internal auditing is 0.364 which means it is greater than 0.05. This explains that the role of internal audit has no significant effect on company performance. The significant value of internal control of 0.000 is less than 0.05, meaning that internal control has a significant effect on company performance, but the results of the F test in this study obtained a significant value of 0.000, meaning less than 0.05. This explains that the role of internal auditing and internal control has a significant effect on company performance. While the internal audit at PT. Berkah Djamal Perbaungan has played a role in accordance with the internal auditing role criteria and based on testing the respondents stated that they strongly agree that one of the obstacles lies only in the lack of internal audit training. Every company is advised to implement an internal control system and internal audit, so that every activity that occurs in the company can be controlled with the goals set and the performance of the company can be increased.

Keyword: Internal Audit; Internal Control; Company Performance

1. PENDAHULUAN

Pada perusahaan yang kegiatannya cukup luas tidak mungkin pengawasan langsung dilakukan oleh pimpinan perusahaan. Dalam kegiatan seperti ini biasanya pimpinan akan melimpahkan wewenangnya kepada bawahan. Agar pelaporan tentang pengawasan perusahaan yang dilakukan bawahan dapat dipercaya dan benar. Pimpinan perusahaan membutuhkan adanya peranan internal auditor sebagai pengawas dalam perusahaan. Dimana fungsi sistem pengawas tersebut ialah mengamankan harta benda perusahaan, menyajikan laporan keuangan secara tepat, tidak menyesatkan serta dapat dipertanggung jawabkan. Peranan internal auditor juga berpengaruh terhadap pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Baik atau buruknya suatu kinerja perusahaan tergantung kepada efektif dan tidaknya kinerja manajemen perusahaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christian Wijaya(2015) "Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. ABC di Semarang Pada Tahun 2015)" Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa audit yang diterapkan Pada PT ABC sudah cukup memadai. PT ABC telah melaksanakan pengendalian internal dengan cukup baik sehingga permasalahan dapat teratasi dan kinerja perusahaan meningkat. Melalui data yang peneliti terdahulu dapat dalam laporan keuangan PT ABC menunjukkan bahwa pada kinerja perusahaan tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014, in membuktikan bahwa audit internal dan pengendalian internal yang diterapkan PT ABC memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Yang menjadi perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu pada



penelitian ini dalam cara mengukur kinerja perusahaan menggunakan indikator non keuangan, yaitu berupa pernyataan-pernyataan yang dituangkan kedalam kuesioner, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan indicator dalam bentuk laporan keuangan. Objek pada penelitian sebelumnya pada PT. ABC yang bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman, sedangkan penelitian ini pada PT. Berkah Djamal Perbaungan yang bergerak pada bidang perkebunan. Pengaruh peranan internal auditing bagi perusahaan dan pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan PT. Berkah Djamal Perbaungan cenderung kurang mendapat perhatian khusus dari pihak perusahaan. Hasil temuan audit internal biasanya tidak di follow up dengan baik, sebab tidak ada sanksi jika tidak di follow up. Pemahaman auditee tentang peranan internal audit itu sendiri yang kadang masih dianggap sebagai beban tambahan pekerjaan, tidak menganggap bahwa audit dapat membantu proses perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki rumusan yaitu bagaimanakah peranan internal auditing dan pengendalian internal berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran jelas tentang bagaimanakah peranan internal auditing dan pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Berkah Djamal Perbaungan yang berada di Jalan Lintas Sumatera KM. 110 Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian dilakukan di awal tahun 2022 yakni Februari-Mei 2022.

2.2 Jenis Data

Data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang di peroleh dari perusahaan dan juga data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada staf perusahaan. Data sekunder adalah data yang di dapat dari dalam perusahaan yang sudah berbentuk laporan keuangan dan profil perusahaan. Data internal yaitu data yang di peroleh dari dalam perusahaan. Data yang di peroleh yaitu laporan arus kas periode tahun 2017-2021 dan profil perusahaan yang di dapatkan dari website perusahaan. Data eksternal adalah data yang di peroleh dari luar perusahaan. Adapun data eksternal yang di gunakan adalah data yang di peroleh dari website perusahaan dan jurnal terkait.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan ialah:

- a) Studi lapangan
Studi lapangan yang digunakan adalah laporan keuangan lima tahun terakhir yang di peroleh dari perusahaan dan juga kuesioner yang dibagikan kepada staf perusahaan.
- b) Penelitian Kepustakaan
Merupakan metode penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang referensinya bersumber dari buku-buku dan jurnal yang telah resmi di publikasikan.

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang di ambil penulis adalah 30 staff yang dijadikan responden penelitian dan juga laporan keuangan yang didapat dari perusahaan.

2.5 Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau merupakan akibat yang di peroleh dari variabel independen (bebas). Variabel dependen biasanya di lambangkan dengan "Y". Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan dengan indikator laporan keuangan perusahaan. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab dari variabel dependen (terikat). Variabel independen umumnya menggunakan simbol huruf "X". Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam yaitu adalah Peranan *Internal Auditing* (X1) dengan indikator *Watchdog*, Konsultan dan Katalis serta Pengendalian Internal (X2) dengan indikator Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan.

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang di teliti dan masih bersifat praduga sehingga masih harus di buktikan kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Adapun Hipotesis sementara atas permasalahan yang di kemukakan adalah :

- 1) Bagaimana Peranan *Internal Auditing* terhadap Kinerja Perusahaan?
 H_0 = Tidak ada pengaruh antara Peranan *Internal Auditing* terhadap Kinerja Perusahaan.
 H_1 = Ada pengaruh Peranan *Internal Auditing* terhadap Kinerja Perusahaan.
- 2) Bagaimana pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan?
 H_0 = Tidak ada pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.
 H_1 = Ada pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.



3) Bagaimana pengaruh Peranan *Internal Auditing* dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan?

H_0 = Tidak ada pengaruh antara Peranan *Internal Auditing* dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.

H_1 = Ada pengaruh Peranan *Internal Auditing* dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan

2.7 Regresi Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dan variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen dan variabel yang di pengaruhi disebut variabel dependen.

Persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \tag{1}$$

Keterangan

Y : Kinerja Perusahaan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi

b_2 : Koefisien regresi

x_1 : Peranan *Internal Auditing*

x_2 : Pengendalian Internal

2.8 Uji t

Uji t adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen atau menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individu menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan cara menguji satu variabel independen dengan variabel dependen. Dalam uji ini dapat di lihat bentuk pola pengaruhnya apakah berpengaruh positif atau negatif berdasarkan tanda positif atau negatif pada koefisien. Pengambilan keputusan dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut.

a) Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 di terima.

b) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 di tolak.

2.9 Uji Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman interpretasi Pada Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

2.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau Analysis of Variance (ANOVA) adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (keseluruhan variabel independen). Cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai statistik F_{hitung} dengan nilai statistik F_{Tabel} .

a) Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak.

2.11 Uji Koefisien Derteminasi (R^2)

Koefisien Derteminasi (R^2) adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui berapa persen hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk itu dalam analisis regresi agar koefisien korelasi yang di peroleh dapat di artikan, maka di hitung indeks derterminasinya yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi. Apabila variabel independe lebih dari satu maka nilai yang diambil di Tabel *Adjusted R Square*, jika variabel independen hanya satu maka nilai yang diambil di Tabel *R Square*.

2.12 Internal Auditing

Internal Auditing adalah kegiatan pengawasan manajerial yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggung jawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah.



Menurut Messier (2005) "Audit Internal adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal in membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola".

Menurut Kumaat (2010) "Audit internal adalah aktivitas penilaian secara independen dalam suatu organisasi untuk meninjau secara kritis tindakan pembukuan keuangan dan tindakan lain sebagai dasar untuk memberikan bantuan bersifat proteksi (melindungi) dan konstruktif bai pimpinan perusahaan. Audit internal dapat menambah bobot kepemimpinan setiap kepala unit kerja dimata para bawahan".

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa auditing adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan seseorang secara independen dan kompeten terhadap laporan keuangan, pengawasan internal, serta catatan akuntansi pada suatu perusahaan yang tujuannya untuk mengevaluasi dan menilai secara objektif berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dari kinerja manajemen dan menyampaikan hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

2.13 Fungsi Internal Auditing

Menurut Mulyadi (widyatama 2009) Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektifitas unsur-unsur pengendalian intern yang lain. Fungsi audit internal secara terperinci dan relatif lengkap menunjukkan bahwa aktifitas audit internal harus diterapkan secara menyeluruh terhadap seluruh aktifitas perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada audit atas catatan-catatan akuntansi. Dalam menjalankan fungsinya tersebut auditor internal melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

- a) Pemeriksaan dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya yang minimum
- b) Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi
- c) Menentukan sampai seberapa jauh kekayaan perusahaan dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian
- d) Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan
- e) Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan

Tugas audit internal dalam menjalankan fungsinya adalah menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian internal audit merupakan bentuk pengendalian yang ujuannya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas unsur-unsur pengendalian internal yang lainnya. Jadi fungsi audit internal tidak harus dibatasi pada pencairan rutin atas kesalahan mengenai ketepatan dan kebenaran catatan akuntansi, akan tetapi juga harus melakukan sesuatu penilaian dari berbagai unsur operasional.

2.14 Peranan Internal Auditing

Peranan Internal Auditing adalah untuk membantu perusahaan dalam melakukan audit bagi kepentingan manajemen, memecahkan beberapa hambatan dalam sebuah organisasi dan mendukung upaya manajemen untuk membangun budaya yang mencakup etika, kejujuran dan integritas. Menurut Agous (2010) "Audit internal memiliki peran untuk menilai efektifitas sistem menejemen resiko, yaitu dengan mengevaluasi sistem yang telah ada dan melakukan pemantauan terhadap perbaikan sistem tersebut. Dengan demikian audit internal perl menggunakan Risk based Audit untuk menjalankan perannya dalam manajemen resiko". *Risk based Audit* adalah sebuah metode audit internal untuk meyakinkan kecukupan bahwa resiko pada sebuah perusahaan dikelola sesuai dengan Batasan risiko (*risk appetite*) yang ditetapkan perusahaan. Hal tersebut bertujuan meyakinkan kegiatan manajemen perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien.

2.15 Pengendalian Internal

Menurut Jusup (2011) "Pengendalian internal terdiri atas semua metode dan tindakan yang diterapkan dalam suatu organisasi untuk mengamankan harta perusahaan, meningkatkan keandalan catatan akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi dan menjamin kesesuaian terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku". Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:129) "Pengendalian Internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan dan personel lain yang didesain untuk memberikan jaminan yang masuk akal tentang pencapaian tujuan berikut: Realibilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kesesuaian dengan peraturan dan regulasi yang berlaku".

2.16 Kinerja Perusahaan

Menurut Amstrong (Irham 2010) "menyatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting untuk dapat memperbaiki pelaksanaan kerja yang dapat dicapai. Menurutnya ada 4 jenis ukuran kinerja yaitu (1) Ukuran Uang, mencakup pendapatan, pengeluaran, dan pengembalian (*rate of return*). (2) Ukuran Upaya dan Dampak, mencakup pencapaian sasaran, penyelesaian proyek, tingkat pelayanan, serta kemampuan mempengaruhi perilaku rekan kerja dan pelanggan. (3) Ukuran Reaksi, menunjukkan penilaian rekan kerja pelanggan atau pemegang pekerja



lainnya. (4) Ukuran Waktu, yang menunjukkan pelaksanaan kinerja perbandingan jadwal, batas akhir kecepatan tindakan atau jumlah pekerjaan sasaran".

Menurut Nasucha (Irham 2010) "Kinerja Perusahaan merupakan suatu efekti vitas secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang dibagikan kepada para responden, dilakukan pengujian kualitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas. Untuk kuesioner variabel Peranan *Internal Auditor*, Pengendalian Internal serta Kinerja perusahaan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r Tabel dan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alfa* $>$ 0,6. Pengujian Hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat,, maka penulis menggunakan uji statistik t melalui SPSS 22. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

3.1 Hasil Uji t

Berdasarkan uji statistik yang persial (individu), pengaruh antara variabel independen terhadap dependen akan di jelaskan pada Tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a		T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients
	B	Std. Error			Beta
(Constant)	34,770	8,543			
Peranan Interl Auditing	.079	.085	.136	.923	
Pengendalian Internal	.800	.179	.660	4,481	

a. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Dari Tabel di atas dapat dilihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen di lihat dari nilai t_{Tabel} dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{Tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel independe terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Peranan *Internal Auditing* dan variabel Pengendalian Internal mempengaruhi secara parsial terhadap kinerja perusahaan

3.2 Hasil Uji F

Berdasarkan uji statistik F yang di peroleh secara bersamaan antara tiga variabel independen terhadap variabel dependen akan di jelaskan pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	249.777	2	124.889	15.547	.000 ^a
1 Residual	216.889	27	8.033		
Total	466.667	29			

a. Dependent Variable: kinerja perusahaan

b. Predictors: (Constant), Peranan Internal Auditing, Pengendalian Internal

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa F_{hitung} sebesar 15,547 dan F_{Tabel} 3,287. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} maka secara bersama-sama variabel independen Peranan *Internal Auditing* dan Pengendalian Internal mempengaruhi Kinerja Perusahaan.

3.3 Uji Koefisien Derteminasi (R^2)

Berdasarkan uji koefisien derteminasi yang di peroleh secara bersamaan antara tiga variabel independen terhadap variabel dependen akan di jelaskan pada Tabel 4 sebagi berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Derteminasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.444	.165976

a. Predictors: (Constant), Peranan Internal Auditing, Pengendalian Internal

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi antara dua variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 44% (0,444 x 100%) sedangkan sisanya sebesar 56% berasal dari faktor-faktor lain. Adapun persamaan regresi sederhana adalah sebagi berikut :



Kinerja Perusahaan (Y) = 34,770 + 0,079 Peranan *Internal Auditing* (X1) + 0,080 Pengendalian Internal (X2). Sehingga apabila terjadi kenaikan 1 satuan, maka nilai kinerja perusahaan sebesar 34,929 satuan.

3.4 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan internal auditing dan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Berkah Djamal Perbaungan. Menurut hasil uji regresi peranan internal auditing berpengaruh positif dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori Armstrong (2010:6) yang menyatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting untuk dapat memperbaiki pelaksanaan kerja yang dapat dicapai. Menurutnya ada 4 jenis ukuran kinerja yaitu (1) Ukuran Uang, mencakup pendapatan, pengeluaran, dan pengembalian (*rate of return*). (2) ukuran upaya dan dampak, mencakup pencapaian sasaran, penyelesaian proyek, tingkat pelayanan, serta kemampuan mempengaruhi perilaku rekan kerja dan pelanggan. (3) Ukuran Reaksi, menunjukkan penilaian rekan kerja pelanggan atau pemegang pekerja lainnya. (4) Ukuran Waktu, yang menunjukkan pelaksanaan kinerja perbandingan jadwal, batas akhir kecepatan tindakan atau jumlah pekerjaan sasaran".

Beberapa hal yang menyebabkan adanya pengaruh karena peranan internal auditing sangat memiliki peran yang besar pada perusahaan untuk mengevaluasi dan mengendalikan aktivitas kegiatan perusahaan terutama dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Secara simultan audit internal yang meliputi independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, dan manajemen bagian audit internal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Artinya apabila audit internal dan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan standar profesi, maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka penulis mendapat kesimpulan bahwa dengan menggunakan uji simultan yaitu hasil uji F menunjukkan peranan internal auditing dan pengendalian internal secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan PT. Berkah Djamal Perbaungan. Internal audit pada PT. Berkah Djamal Perbaungan sudah sesuai dengan kriteria peranan internal auditing dan pengendalian internal yang dijalankan sudah cukup memadai untuk meningkatkan kinerja perusahaan ini didasarkan dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden bahwasannya pernyataan untuk peranan internal auditing, pengendalian internal dan kinerja perusahaan respon sangat setuju dan setuju lebih mendominasi. Adapun salah satu kendala pada internal auditing perusahaan PT. Berkah Djamal Perbaungan Indonesia yang didasarkan pada hasil kuesioner hanya terletak pada kurangnya pelatihan terhadap internal audit. Jika peranan internal auditing dan pengendalian internal dijalankan dengan baik sesuai prosedur dan ketentuan standar profesi, maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan

REFERENCES

- Amal (2006), *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*, Jakarta: PT. Indeks kelompok Gramedia.
- Ghozali, Imam. (2005), *Auditing multivariate dengan program spss*, Semarang badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Lasso, Ananta Budi, *Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 5, Nomor 11, November 2016.
- Pharamitha, Lolyta Revi (2016) *Efektivitas Peran Audit Internal (Studi Kasus pada PT. Madubara Yogyakarta)*. Skripsi. Univ. Sanata Dharma Yogyakarta.
- Saptapradipita, Patricia, *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap pelaksanaan Good Governance (Studi pada Badan Layanan umum Universitas Brawijaya Malang)*.
- Sujarweni, V. Wiratna (2015) *SPSS untuk PENELITIAN* Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Suginam (2017) *Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)*. Riset & Jurnal Akuntansi, volume 1 Nomor 1, Februari 2017 (Online).
- Sugiyono (2017) *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sucipto, (2003), [Http://ronawajah.wordpress.com/2007/05/29.9](http://ronawajah.wordpress.com/2007/05/29.9) maret2008.
- Taufik, Muhammad (2016), <https://id.linkedin.com/pulse/kendala-kendala-yang-biasa-ditemukan-dalam-audit-internal-taufik>.
- Tugiman, Hiro (2000), *"Pandangan bar internal Audit"*, edisi empat, Yogyakarta: kanisius.
- Wijaya, Christian. (2017) *Peranan Audit Internal dan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan (studi kasus pada PT ABC di Semarang pada tahun 2015)*. Tugas Akhir. Univ. Bakrie.
- Yori, Mainofika (2017) *Efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian kas pada hotel parai montai resort bukit tinggi*. Skripsi. IAIN Batusangkar.
- Yuda, Praditha. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas pengendalian internal dan Operasi Penjualan Pada PT. Pos Indonesia (Persero)*.